

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan media dadu kata menggunakan model addie yang memiliki 5 tahap yaitu,
 - a Tahap analisis (*analysis*) yang terdiri atas analisis kebutuhan dan analisis materi.
 - b Tahap perencanaan (*design*) diantaranya pemilihan media, yang didalamnya terdapat produk, bahan media dan prancangan awal.
 - c Tahap pengembangan (*development*) yang terdiri atas validator ahli media dan validator ahli materi.
 - d Tahap implementasi (*implementation*) adalah tahap uji coba media pembelajaran
 - e Tahap evaluasi (*evaluation*) adalah proses untuk menganalisis media yang masih terdapat kekurangan atau tidak.
2. kelayakan media dadu kata yang telah dikembangkan dan telah di ujikan melalui angket validasi dua ahli media dan dua ahli materi masing-masing mendapatkan skor presentase 72% dan 87% dan dikategorikan “sangat layak”. Kelayakan materi mendapatkan presentase 80% dan 86% dan termasuk kedalam kategori “sangat layak”. Penilaian peserta didik mendapatkan presentase 96,25% dan termasuk kedalam kategori “sangat layak”. Media dadu kata berpengaruh terhadap daya ingat siswa sebelum menggunakan mendapatkan presentase 60% dan setelah menggunakan

mendapatkan presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa media dadu kata layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Keefektifan media pembelajaran dapat diperoleh pada tahap keempat yaitu tahap implementasi (*implementation*), yang tujuannya untuk mengetahui peningkatan daya ingat siswa, dengan hasil yang diperoleh pada awal menggunakan media dadu kata mendapatkan skor presentase 60%. Sedangkan pada akhir menggunakan media dadu kata hasil presentase meningkat menjadi 80%. Hal ini dapat dikatakan media dadu kata efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi pembelajaran seni budaya.

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitain yang telah di lakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran di antaranya:

1. Pemerintah seharusnya mengadakan sebuah program pembinaan kepada para calon guru seperti pelatihan, seminar pendidikan dan pengembangan kepada setiap para calon guru, sehingga setiap calon guru mempunyai pengalaman ketika melakukan pembelajaran di sekolah yang berdampak baik untuk siswa.
2. Kepala sekolah sebaiknya secara rutin melakukan monitoring terhadap semua guru kelas agar dapat melakukan perbaikan jika terdapat ketidaksesuaian dalam menjalankan pembelajaran di sekolah.
3. Guru kelas sebaiknya untuk selalu memperhatikan keadaan di setiap pembelajaran dikelas, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar yang harus diberikan kepada peserta didiknya, guru juga harus berupaya

memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan benar serta tearah sehingga motivasi yang diberikan kepada para siswa dapat di terima dengan baik dan menghasilkan sistem pembelajaran yang sempurna.

